

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

SERTIFIKAT

Nomor : 024 / SEMNAS / USD / X / 2017

diberikan kepada

BRIGIDA INTAN PRINTINA, M.Pd.

sebagai

PEMAKALAH

dalam Seminar Nasional Sejarah dengan tema "Cerdas Humanis di Era Digital"

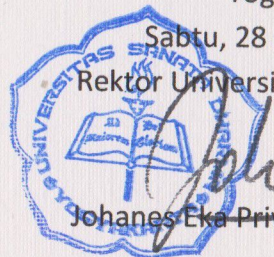
Yang diselenggarakan oleh Rumpun Sejarah

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

Sabtu, 28 Oktober 2017

Rektor Universitas Sanata Dharma



Johanes Eka Priyatma
Johanes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS
Jl. Affandi, (Gejayan) Mrican, Yogyakarta 55281
Phone: (0274)513301; Ext.51513 E-mail: publisher@usd.ac.id



PROSIDING NASIONAL SEJARAH INDONESIA: CERDAS DAN HUMANIS DI ERA DIGITAL

editor: Dr. Yerri Wirawan, ...[et al.]



PROSIDING NASIONAL SEJARAH INDONESIA: CERDAS DAN HUMANIS DI ERA DIGITAL

editor:

Dr. Yerri Wirawan
Bimo Bagas Basworo
Hendra Kurniawan

penulis:

Saifuddin Alif Nurdianto; Alfian Singgih Widiyanto;
Brigida Intan Printina; Taufiq Harpan Aldila; Fauzi Rachman; Sumini Theresia dan
Hendra Kurniawan; Sri Pajriah; Ida Ayu Wirasmini Sidemen; Nenin Al Alaz; Ganda
Febri Kurniawan; Slamet; Wulan Sondarika dan Yeni Wijayanti; R. Suharso; Wahyu
Wirawan; Yudi Prasetyo dan Ahmad Fatikhul Amin A.; R. Soelistijanto; Gusti Garnis
Sasmita; Paulus Eko Kristianto; Debi Setiawati dan Hendri Setiawan; Watsiqotul
Mardiyah; Reni Dikawati; Lilyana Mulya, M.A. dan Rakhman Cipta Prayoga; P. Mutiara
Andalas, S.J. Nuryanti; Eko Heri Widiastuti; Y.R. Subakti

INDONESIA:SEJARAHNASIONALPROSIDING
DIGITALERADIHUMANISDANCERDAS
[et al.]Wirawan, Yerri.Dreditor:...



www.sdupress.usd.ac.id

Prosiding Nasional

SEJARAH INDONESIA: CERDAS DAN HUMANIS DI ERA DIGITAL

Rumpun Sejarah
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
28 Oktober 2017

Kontributor:

Saifuddin Alif Nurdianto; Alfian Singgih Widiyanto;
Brigida Intan Printina; Taufiq Harpan Aldila; Fauzi Rachman; Sumini Theresia dan Hendra
Kurniawan; Sri Pajriah; Ida Ayu Wirasmini Sidemen; Nenin Al Alaz; Ganda Febri Kurniawan;
Slamet; Wulan Sondarika dan Yeni Wijayanti; R. Suharso; Wahyu Wirawan; Yudi Prasetyo dan
Ahmad Fatikhul Amin A.; R. Soelistijanto; Gusti Garnis Sasmita; Paulus Eko Kristianto; Debi
Setiawati dan Hendri Setiawan; Watsiqotul Mardliyah; Reni Dikawati; Lilyana Mulya, M.A.
dan Rakhman Cipta Prayoga; P. Mutiara Andalas, SJ. Nuryanti;
Eko Heri Widiastuti; Y.R. Subakti

Editor:

Dr. Yerri Wirawan
Bimo Bagas Basworo
Hendra Kurniawan

SDU Press



SEJARAH INDONESIA: CERDAS DAN HUMANIS DI ERA DIGITAL

Copyright © 2017

Rumpun Sejarah, Universitas Sanata Dharma University, Yogyakarta.

EDITOR:

Yerri Wirawan

Bimo Bagus Basworo

Hendra Kurniawan

Buku cetak:

ISBN: 978-602-5607-08-0

EAN: 9-786025-607080

REVIEWER:

H. Purwanta

Yerry Wirawan

Lucia Juningsih

Silverio R.L. Aji Sampurno

Kontributor penulis:

Saifuddin Alif Nurdianto, ... [et al.]

Cetakan I, Desember 2017

iv; 290 hlm.; 15,5 x 23 cm.

Ilustrasi & layout:

Rumpun Sejarah, USD

SUSUNAN PANITIA

PELINDUNG:

Johanes Eka Priyatma, Paulus Ari Subagyo, & R. Rohadi.

PENASIHAT: Lucia Juningsih & Th. Sumini.

KETUA PELAKSANA:

Silverio R. L. Aji Sampurno & YR Subakti.

SEKRETARIS:

Heri Priyatmoko & Brigida Intan.

BENDAHARA:

Lucia Juningsih & Th. Sumini.

SIE ACARA DAN PERSIDANGAN:

Yerry Wirawan, Hendra Kurniawan, Nicholas Adven Christiyanto, Yohanna Novathalia, Suryo Kumoro Jatje, Andhika Gilang Nugroho, Fransiskus Hendy Tri Harsanto, Maria Nikkita Mega Melati, Hendrika Restijati, & Alexia Dea Ariyanti.

SIE KESEKRETARIATAN:

Heri Priyatmoko, Christoporus Putro Damarintyas, Veren Tantoh, Martinus Danang Pratama Wicaksana,

Bimo Bagus Basworo, & Agatha Christy Leatemia.

SIE KONSUMSI & PENERIMA TAMU:

Lucia Juningsih, Th. Sumini, Gracesila Adevia, Sukma Juwita,

Tiur Angelina O.B.N., Kristina Ludwina Ome, Theresia Apri Lindawati, & Bagus Prihandono

SIE PERLENGKAPAN:

Hb. Herry Santosa, & H. Purwanta, Junaidi Agus Sularto, Doni Indarto, Agustinus Christian Nugraha, & Alvianus Tri Oxford Zai.

SIE DOKUMENTASI:

Yohanes Pintoko Ardi Swandaru

PENERBIT:



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS
Lantai 1 Gedung Perpustakaan USD
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican,
Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 513301, 515253;
Ext.1527/1513; Fax (0274) 562383
e-mail: publisher@usd.ac.id

PENYELENGGARA:

RUMPUN SEJARAH
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta 55281
e-mail: ilsej@usd.ac.id



Sanata Dharma University Press anggota APPTI
(Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Isi buku sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	4
<i>M-Learning: Solusi Pembelajaran Sejarah di Era Digital</i> <i>Saifuddin Alif Nurdianto</i>	5
Pengembangan Media E-Source Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah <i>Alfian Singgih Widiyanto</i>	14
Penggunaan Media <i>E-Book</i> Melalui Paradigma Pedagogi Reflektif Untuk Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Sejarah <i>Brigida Intan Printina, M.Pd.</i>	21
Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Visual Infografis <i>Taufiq Harpan Aldila S.Pd.</i>	31
Perancangan Buku Digital Laboratorium Rumah Arca Sukoharjo Sebagai Media Pembelajaran Peninggalan Sejarah Lokal Siswa SMA Kabupaten Sukoharjo <i>Fauzi Rachman</i>	41
Pengembangan Media Audio Visual Sejarah Lokal Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Pembelajaran Sejarah Indonesia Bagi Siswa SMA Di Yogyakarta <i>Sumini Theresia dan Hendra Kurniawan</i>	53
Pemanfaatan Museum Galuh Pakuan Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal Di SMK Taruna Bangsa Ciamis <i>Sri Pajriah</i>	62
<i>‘Pipil’ Sebagai Salah Satu Bentuk Historiografi Lokal</i> <i>Ida Ayu Wirasmini Sidemen</i>	73
Revitalisasi Sejarah Lokal Berbasis Sejarah Perkembangan Sitiarjo Sebagai Bentuk Penanaman Nilai-Nilai Multikulturalisme Dan Menumbuhkan Kesadaran Nasional <i>Nenin Al Alaz</i>	83
Pembelajaran Sejarah Lokal Di Sekolah Internasional (Studi Fenomenologi Di SMA Semesta <i>Bilingual Boarding School</i> Semarang) <i>Ganda Febri Kurniawan</i>	102
Sumbangan Budaya Lokal Dalam Konsep Pendidikan Multikultural: Sebuah Wacana Pendidikan Multikultur ke Depan <i>Dr. Slamet, S.Pd, M.Pd, M.Si.</i>	116
Pewarisan Nilai Tradisi Ngabungbang Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Dengan Metode Ekskursi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Galuh <i>Wulan Sondarika dan Yeni Wijayanti</i>	132

Pasang Surut Kelas Menengah Pedagang Muslim di Masyarakat Kudus Kulon <i>Drs. R. Suharso, M. Pd.</i>	143
Musso: Saya Tetap Merah Putih <i>Wahyu Wirawan</i>	163
Sejarah Lokal Sidoarjo: Menelusuri Sejarah Toponomi Nama Kecamatan Sidoarjo dan Penerapannya Dalam Pendidikan Sejarah <i>Yudi Prasetyo dan Ahmad Fatikhul Amin A.</i>	181
Belajar Pembelajaran Sejarah Dengan Pendekatan Konstruktivistik, Kontekstual, Inquiry Dengan Menggunakan Media Gambar <i>Drs. R. Soelistijanto, M.Hum</i>	190
“Metodologi Sejarah” Sebuah Solusi Dilema Historiografi Di Era Digital <i>Gusti Garnis Sasmita</i>	195
Membaca, Melihat, dan Merefleksikan dari Sejarah: Menulis Esai Historiografi di Era Digital <i>Paulus Eko Kristianto</i>	206
Pemetaan Digital Situs Sejarah Di Kabupaten Malang Dengan <i>Open Street Map (OPS)</i> <i>Debi Setiawati, S.Pd, M.Pd dan Hendri Setiawan, S.Pd, M.Pd</i>	217
Peran Pembelajaran Sejarah Pahlawan Melalui Media Sosial Instagram Dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Kepahlawanan Di Era Digital <i>Watsiqotul Mardliyah</i>	228
Cara Berpikir Sejarah Sebagai Alternatif Solusi Pendidikan Nilai Di Era Digital <i>Reni Dikawati</i>	238
Boarderless Access: Upaya Menghadirkan Jawa Tengah Melalui Arsip Foto <i>Lilyana Mulya, M.A. dan Rakhman Cipta Prayoga, A.Md.</i>	250
Penyintas Digital: Aktivis[me] Politik Pada Era Digital <i>P. Mutiara Andalas, SJ, SS, STD</i>	262
Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Berbasis E- Learning <i>Nuryanti</i>	278
Pendekatan <i>Discovery Learning</i> Dalam Pembelajaran Sejarah (Suatu Kajian Di SMA N I Kudus) <i>Dra. Eko Heri Widiastuti, M.Hum.</i>	289
Revitalisasi Pembelajaran Sejarah Melalui Kajian Novel Sejarah <i>Y,R. Subakti</i>	298

PENGANTAR

Saat ini teknologi digital berkembang dengan sangat pesat lewat aneka penemuan dan pembaruan yang terjadi hampir setiap hari. Perkembangan teknologi ini seakan berupaya menjawab semua persoalan praktis dalam kehidupan manusia. Seiring dengan itu, kepemilikan teknologi digital dalam berbagai bentuknya semakin terbuka bagi banyak orang. Sebuah riset yang diadakan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) menyebutkan 132,7 juta orang telah terhubung internet dari total 256,2 juta jiwa penduduk Indonesia. Artinya, lebih dari setengah penduduk Indonesia mengakses internet dengan jumlah terbesar berada di Jawa, yaitu mencapai 86,3 juta jiwa atau sekitar 65% dari total pengguna internet di Indonesia.¹ Fakta ini menunjukkan dunia teknologi digital semakin tidak terpisahkan dari kehidupan kita saat ini.

Dunia sejarah dan pendidikan sejarah sendiri secara langsung dan tak langsung dihadapkan pada kemajuan-kemajuan teknologi ini. Saat ini kita dapat melihat berbagai informasi sejarah yang lalu lalang dalam dunia sosial media yang difasilitasi oleh kemajuan digital. Sejumlah sumber sejarah semakin banyak yang dapat kita temukan dalam bentuk digital. Begitu juga karya-karya ilmiah sejarah yang semakin mudah diakses di internet. Namun begitu perkembangan teknologi digital tampak semakin maju lagi sehingga studi dan pendidikan sejarah diharapkan untuk dapat mengejar kemajuan-kemajuan tersebut.

Terkait dengan perkembangan teknologi digital dan keberadaan studi sejarah, dalam Seminar Sejarah, Universitas Sanata Dharma tahun 2017, mengangkat tema “Sejarah Indonesia: Cerdas dan Humanis di Era Digital”. Seminar ini berlangsung satu hari pada tanggal 28 Oktober 2017 di Kampus Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan pengirim 25 makalah. Dari paparan *keynote speaker*, Prof. Suhartono dan berbagai pemaparan peserta yang rincinya dapat kita baca dalam prosiding ini, terlihat sekali perlunya kita yang menekuni studi sejarah untuk terus memanfaatkan kemajuan teknologi ini bagi perkembangan studi sejarah itu sendiri. Semoga kita semua dapat menjawab tantangan-tantangan ini.

Yogyakarta, 2 November 2017

Tim Penyusun

PENGUNAAN MEDIA *E-BOOK* MELALUI PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF UNTUK MENINGKATKAN INOVASI PEMBELAJARAN SEJARAH

Brigida Intan Printina, M.Pd
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

ABSTRAK

Akar kemajuan bangsa Indonesia sesungguhnya telah diukir oleh Bapak Bangsa B.J Habibie. Untuk menghargai sejarah penerapan IPTEK yang pernah diraih dan penguasaan kemampuan diri para pendidik sejarah, penerapan media dalam pembelajaran sejarah menjadi salah satu jalan ke arah kemajuan bangsa. Pembelajaran sejarah tanpa menerapkan media dan model pembelajaran menjadi dangkal, karena saat ini banyak pendidik yang hanya menerapkan konsep semata tanpa melihat arus globalisasi. Saat ini para peserta didik harus melihat segala sesuatu secara kontekstual. Apabila sejarah itu dapat dinikmati secara virtual maka peserta didik secara tidak langsung merasakan dan seolah mengalami peristiwa masa lalu. Untuk itu media yang digunakan untuk mendapatkan sekaligus membuat sumber sejarah yang multifungsi maka digunakan media *E-book*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *classroom action research* (penelitian tindakan kelas) dengan proses pembelajaran menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) yang dilakukan pada mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2014. Dari hasil pengamatan terbukti bahwa mahasiswa dapat meningkatkan inovasinya melalui media *E-book*. Melalui media tersebut tidak hanya melatih kemampuan mahasiswa berinovasi namun juga mahasiswa mampu menunjukkan karya di bidang sejarah sebagai profesinya kelak sebagai pendidik sejarah.

Kata Kunci: Paradigma Pedagogi Reflektif, Pembelajaran Sejarah, Media *E-Book*, Inovasi.

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan peserta didik ialah perkembangan teknologi. Tanpa disadari mereka telah menjadi bagian dari *digital native*, atau suatu generasi yang hidup di zaman digital dimana segala sesuatu didapat dengan mudah untuk memperoleh informasi. Hal ini ditunjang dengan semakin berkembangnya perangkat komputer maupun *gadget* yang mendukung sehingga mereka dengan mudah dapat mengakses perangkat tersebut. Hal ini secara otomatis dapat mempengaruhi gaya hidup tidak terkecuali dalam hal belajar.

Terkait teknologi dalam belajar penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dapat disajikan dengan harapan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Untuk itu kompetensi dan tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan baik. Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar memiliki tujuan. (Miarso, 2004;458).

Sebuah media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan tidak hanya digunakan pada tatap muka di kelas ialah media *E-book*. *E-book* memanfaatkan kemajuan teknologi untuk didayagunakan dalam pembelajaran. *E-book* dapat dibuat, dan dapat disimpan dalam perangkat elektronik seperti HP, laptop, ataupun Ipad, sehingga peserta didik dapat membawa materi pelajaran kemana pun dan kapan pun tanpa merasa terberatkan. *E-book* juga memungkinkan waktu belajar peserta didik menjadi lebih banyak, artinya mereka dapat mempelajari materi sejarah yang sedang dipelajari tidak hanya pada saat jam pelajaran di sekolah. Tuntutan untuk memahami materi yang begitu banyak belum tentu bisa diselesaikan siswa hanya pada jam pelajaran di sekolah. Kenyataan ini menyebabkan para peserta didik membutuhkan waktu tambahan untuk belajar. Kehadiran *E-book* dapat menjadi solusi.

Dengan menggunakan media *E-book* para peserta didik dimudahkan karena ada berbagai macam hal yang tersedia untuk menunjang penggunaan media ini. Tidak hanya berupa teks saja, bahkan dapat mengikutsertakan gambar, animasi, video, dan musik atau suara didalamnya. Inilah yang membedakan *E-book* dengan buku konvensional pada umumnya. Seperti yang ditekankan Praskoso Bhairawa Putera (2011) bahwa “format multimedia memungkinkan *E-book* menyediakan tidak saja informasi tertulis tetapi juga suara, gambar, *movie* dan unsur multimedia lainnya. Penjelasan tentang suatu jenis musik misalnya, dapat disertai dengan cuplikan suara jenis musik tersebut sehingga pengguna dapat dengan jelas memahami apa yang dimaksud oleh penyaji.

KAJIAN TEORI

a. Paradigma Pedagogi Reflektif

Dalam kamus Bahasa Indonesia kata paradigma memiliki makna kerangka berpikir, sedangkan pedagogi reflektif mempunyai arti yang sama dengan pendidikan kemanusiaan. Paradigma Pedagogi Reflektif merupakan pola pikir dalam menumbuhkembangkan pribadi siswa menjadi pribadi yang manusia (Tim Redaksi Kanisius; 2008). Menurut Suparno (2015), Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) merupakan suatu paradigma yang sudah sejak lama dilakukan dalam pendidikan Jesuit. Dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, pribadi yang manusiawi dimaksud adalah pribadi yang adil dalam melakukan penilaian terhadap kinerja teman dalam satu kelompok, memiliki rasa peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan, dapat

bekerjasama dengan teman kelompok, bertanggungjawab atas tugas dan kewajibannya, sesuai dengan tujuan dari kegiatan yang telah dilakukan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif dalam satu siklus terdiri dari lima tahap. Menurut Suparno (2015), tiga tahap utama dalam satu siklus PPR adalah pengalaman, refleksi dan aksi. Dua tahap lainnya yaitu konteks dan evaluasi, dilakukan sebelum dan sesudah ketiga unsur utama tersebut.

b. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku akibat dari interaksinya dengan mempelajari sejarah. Widja (1989) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini. Ini menandakan bahwa mata pelajaran sejarah merupakan bidang studi yang terkait fakta-fakta dalam ilmu sejarah namun tetap memperhatikan tujuan pendidikan pada umumnya.

Pengajaran sejarah penting dalam pembentukan jiwa patriotisme dan rasa kebangsaan. Rowse (2014) menegaskan bahwa sejarah adalah suatu mata pelajaran yang bernilai pendidikan tinggi. Sementara itu Collingwod (1973) mengatakan bahwa nilai sejarah adalah mengajarkan kepada kita tentang manusia dan apa yang telah dilakukannya. Dalam konteks pembentukan identitas nasional, pengetahuan sejarah mempunyai fungsi fundamental (Kartodirdjo, 1993).

c. Media E-Book

Buku elektronik (E-Book) merupakan versi elektronik dari buku. Berbeda dengan buku yang pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, buku elektronik berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Dewasa ini buku elektronik diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Terdapat berbagai format buku elektronik yang populer, antara lain adalah teks polos, pdf, jpeg, doc, lit, exe dan html dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. (<http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/e-book>, diakses 10 November 2013)

E-Book sangat mudah dan murah. Untuk membuat ribuan copy dari e-Book dapat dilakukan dengan murah, sementara untuk mencetak ribuan buku membutuhkan biaya yang sangat mahal. Pengiriman buku secara fisik membutuhkan waktu yang lama (harian

& bahkan mingguan) dan mahal. Belum lagi ada masalah buku yang hilang diperjalanan. Proses distribusi secara elektronik ini memungkinkan adanya perpustakaan elektronik dimana seseorang dapat meminjam buku melalui Internet dan buku akan dikembalikan setelah masa peminjaman berlalu. (Nisa, 2012).

Dunia e-Book saat ini memang menjadi suatu trend dan sangat memudahkan orang-orang penulis untuk dapat menyebarkan tulisan-tulisannya dengan mudah dan gampang. Dengan pemikiran teknisnya dapat dibayangkan jika e-Book tidak memakan biaya yang sangat besar seperti sebuah buku. Sebagai mana pendapat Edwards dan Vitale

(2007:15), *“The terms “ebook” gets thrown around pretty loosely on the internet. At one end an ebook may contain only a one-page HTML document that someone threw together using a free compiler to turn into an “ebook”.”*

d. *Inovasi.*

Inovasi dapat diartikan sebagai “proses” atau “hasil” pengembangan dan atau pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk, proses yang dapat memberikan nilai yang lebih berarti. (Everett M. Rogers 2003) Inovasi tidak hanya berurusan dengan pengetahuan baru dan cara-cara baru, tetapi juga dengan nilai-nilai, karena harus bisa membawa hasil yang lebih baik, jadi selain melibatkan iptek baru, inovasi juga melibatkan carapandang dan perubahan sosial.

Inovasi dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut: (1) peningkatan kualitas hidup manusia melalui penemuan-penemuan baru yang membantu dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup manusia. (2) memungkinkan suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan yang dapat diperolehnya. (3) adanya peningkatan dalam kemampuan mendistribusikan kreativitas kedalam wadah penciptaan sesuatu hal yang baru. (4) adanya keanekaragaman produk dan jenisnya didalam pasar.

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *action research* yang dilakukan pada mahasiswa dalam perkuliahan multimedia pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma angkatan 2014. Teknik analisis data berupa pengumpulan sumber data lewat observasi, kuesioner, tes prestasi dan refleksi.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

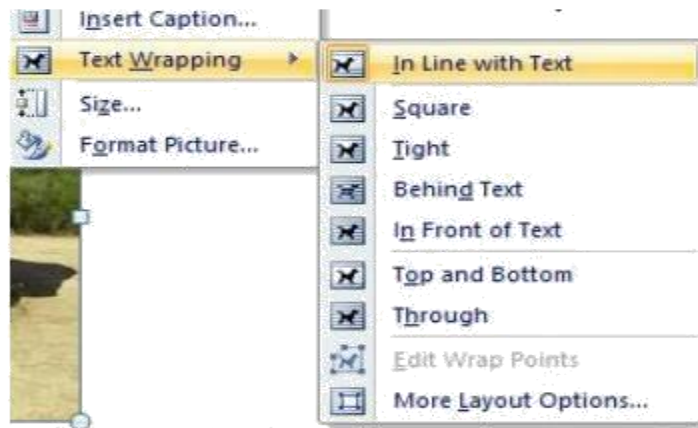
Proses pembelajaran mengakomodasikan pendekatan Pedagogi Reflektif pada mata kuliah Multimedia Pembelajaran Sejarah. Penggunaan dan pembuatan media *E-book* dilakukan pada 2 pertemuan terakhir untuk merangkum hasil presentasi mahasiswa dalam menggunakan media yang inovatif untuk pembelajaran sejarah. Berikut merupakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif

Konteks : metode yang digunakan untuk menggali konteks diantaranya ialah penugasan, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan refleksi. Penggalan konteks dilakukan dua kali pertemuan (4 JP) dengan USIP 2 sebagai Evaluasi. Pada pertemuan ini dosen memaparkan media audiovisual dan penggunaan *E-book*.

Dosen menjelaskan penggunaan *E-book* dengan format epub yang dapat dibuka melalui berbagai perangkat khususnya komputer dan handphone android. Keuntungan yang didapat antara lain; 1) *open source* dengan gratis, 2) sudah banyak aplikasi pembaca epub di berbagai perangkat, 3) ada beberapa aplikasi pembuat epub (salah satunya SIGIL), 4) ada media pendukung seperti audio, video, xml, xhtml, htkml5 dan css. Maka dengan kelebihan-kelebihan ini tidak heran jika *E-book* dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran di dalam maupun di luar sekolah. Materi atau objek yang dijadikan konten dalam *E-book* teks, gambar, tabel, dan video.

Untuk membuat teks terlebih dahulu teks disiapkan dalam Ms. Word. Dengan pengaturan yang sesuai agar tulisan tampak rapih dan menarik. Pastikan tulisan yang telah diketik sesuai dengan *layout* web, dengan cara meng-klik VIEW lalu pilih WEB LAYOUT. Jika belum rapi dapat diedit kembali.

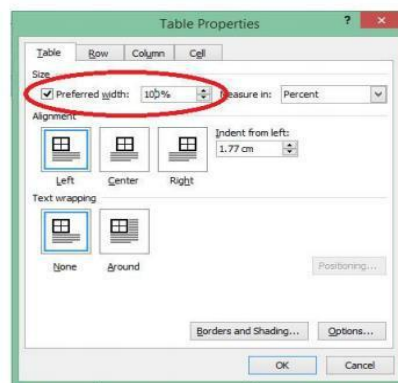
Gambar dalam *E-book* juga berfungsi untuk memperjelas materi dan menambah kemenarikan *E-book*. Jenis gambar yang dapat terbaca pada *E-book* adalah jenis picture, bukan smart object. Untuk membuat buku tutorial dapat menambahkan *screenshot* layar dengan cara menekan CTRL + Prt Sc atau bisa juga menggunakan aplikasi *FastStone Capture*. Semua gambar yang dimasukkan/disisipkan ke dalam teks harus menjadi *In Line With Text*. Berikut merupakan cara memformat gambar; klik kanan pada gambar → TEXT WRAPPING → IN LINE WITH TEXT.



Tampilan untuk menyelipkan gambar.

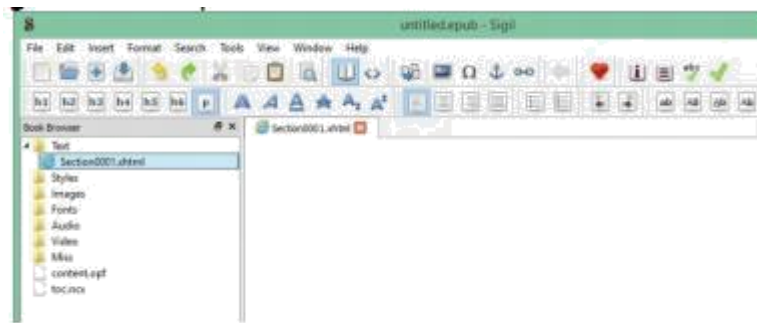
Sedangkan untuk membuat tabel dapat dilakukan pengaturan; klik kanan pada tabel

→ TABLE PROPERTIES → centang *preferred width* dengan presentase 100%. Hal ini dilakukan supaya tabel dapat terbaca dalam perangkat dengan bermacam-macam ukuran layar.



Tampilan untuk menyelipkan tabel

Video adalah ciri khas dalam *E-book*. File video dapat dimasukkan dalam *E-book* dengan menggunakan aplikasi SIGIL. Syaratnya adalah video tersebut harus berkeestensi MP4. Jika video yang akan dimasukkan bukan berformat mp4, maka harus diubah terlebih dahulu.





Tampilan Format Factory

Pengalaman : Pengalaman belajar diperoleh mahasiswa melalui perkuliahan. Pengalaman belajar dalam tatap muka diisi dengan diskusi dan tanya jawab. Setiap selesai pertemuan tatap muka, dosen memberikan kesimpulan dan penegasan.

Refleksi : Refleksi mahasiswa dilakukan secara tertulis. Mahasiswa memberikan sharingnya atas materi yang mereka terima dengan dipandu pertanyaan refleksi dari dosen. Refleksi diarahkan pada menghargai dan peduli terhadap sejarah bangsa melalui simulasi penjelasan konten *E-book* serta bersikap peduli dan kritis terhadap peristiwa-peristiwa yang berkembang dan mempengaruhi sejarah bangsa dan dunia. Waktu yang dibutuhkan untuk menuliskan refleksi setiap selesai materi disesuaikan dengan batasan waktu yang diberikan.

Aksi: Tahapan perumusan aksi hanya dilakukan satu kali di akhir perkuliahan. Dosen membimbing mahasiswa untuk mengendapkan dan meneguhkan rangkaian refleksi yang sudah dilalui selama 1 semester. Dosen kemudian mendorong mahasiswa berani mengungkapkan satu komitmen pribadi sebagai rumusan aksi. Setelah mahasiswa mengendapkan dan memperoleh penegasan dari rangkaian refleksi yang sudah dilalui selama 1 semester, mahasiswa mengungkapkan dan menuliskan satu komitmen pribadi sebagai rumusan aksi.

Evaluasi : Bentuk evaluasi meliputi tugas berupa pembuatan *E-book*. Berikut merupakan *E-book* mahasiswa yang tersimpan pada aplikasi Radium.



Hasil evaluasi inovasi belajar sejarah mahasiswa dengan tugas proyek E-book pada salah satu kelas multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut.

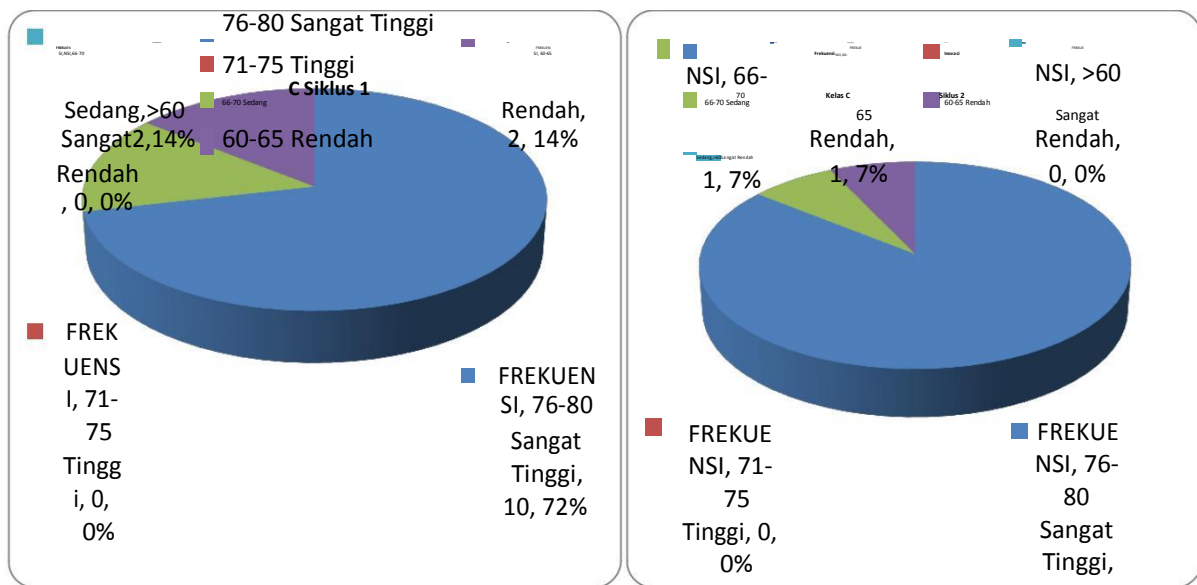


Diagram di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya pada kelas C. Kategori tinggi sebesar 86% sedangkan sedang dan rendah sebesar 7%. Untuk itu dapat disimpulkan rata-rata semua kelas dapat meningkatkan inovasinya.

KESIMPULAN

Implementasi Pedagogi Reflektif pada mata kuliah multimedia pembelajaran sejarah mampu menggerakkan inovasi mahasiswa angkatan 2014 untuk menyampaikan karyanya yang berisi tutorial melalui buku elektronik *E-book*. Penggunaan media *E-book* ternyata mampu meningkatkan inovasi mahasiswa dan dengan media ini mahasiswa mampu bertransformasi dan siap menghadapi tantangan saat menjadi guru khususnya sebagai pendidik sejarah.

Pendidik sejarah tidak harus konvensional namun mau bertransformasi dengan teknologi secara inovatif tanpa kehilangan keilmuan dan profesionalitasnya sebagai guru.

REFERENSI

Collingwood, R.G. 1973. *The Idea of History*. London: Oxford University Press.

Edward, Jim and Vitale, Joe. 2007. *How to Write and Publish Your Own eBook in as Little as 7 Days*. New York: Morgan James Publishing.

Everett M, Rogers. 2003. *Diffusion of Innovation*. 5th Edition. New York: Free Press.

Kartodirdjo, S. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media

Nisa. 19 Maret 2011. Pengertian e-Book. (Online)
(<http://nissaaajah91.wordpress.com/2011/03/19/pengertian-ebook/>, diakses 3 Juli 2017).

Prakoso, Bhairawa Putera. 2011. *Ebook dan Pasar Perbukuan Kini'*
(<http://www.ristek.go.id/index.php/module/News+News/id/942>).

Rowse, A.L. 2014. *Apa Guna Sejarah?* Terjemahan Winda Primasari. Depok: Komunitas Bambu

Suparno, Paul. 2015. *Pembelajaran di Perguruan Tinggi Bergaya Paradigma Pedagogi Refleksi (PPR)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI.

Widja, I.G. 1998. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.

(<http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/e-book>, diakses 10 November 2013)

